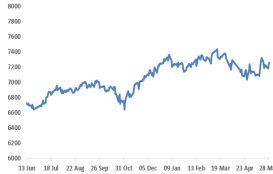


Morning Briefing

Daily | March 12, 2025

JCI Movement



Today's Outlook:

- S&P 500 turun dalam sesi yang membuat para pedagang gelisah karena adanya tarif baru yang diusulkan oleh Presiden Donald Trump yang berubah-ubah sepanjang hari Selasa. Ketidakpastian kebijakan perdagangan telah membawa indeks ini ke ambang koreksi, yang didefinisikan sebagai penurunan 10% dari level tertingginya. S&P 500 mengakhiri sesi 0,76% lebih rendah, jatuh ke 5.572,07. Pada titik terendahnya di sesi Selasa, indeks berada 10% di bawah rekor penutupan. Dow Jones Industrial Average kehilangan 478,23 poin, atau 1,14%, menjadi ditutup pada 41.433,48. Nasdaq Composite tergelincir 0,18%, ditutup pada 17.436,10. S&P 500 sempat berada di zona hijau selama sesi perdagangan sebelum Trump menyatakan di Truth Social bahwa bea masuk baja dan aluminium Kanada akan naik dua kali lipat menjadi 50% dari 25%, berlaku efektif pada hari Rabu. Presiden membuat langkah tersebut sebagai tanggapan atas biaya tambahan Perdana Menteri Ontario Doug Ford untuk listrik yang diekspor ke AS. Di kemudian hari, Ford mengatakan bahwa ia menanggukuhkan sementara biaya tambahan 25% setelah berbicara dengan Menteri Perdagangan Howard Lutnick. Akhirnya, penasihat perdagangan utama Trump, Peter Navarro, mengatakan di CNBC pada Selasa sore bahwa Trump tidak akan menaikkan tarif baja dan aluminium Kanada menjadi 50%. Namun, bea masuk 25% yang semula direncanakan akan tetap berlaku.
- MARKET SENTIMENT: Semua mata akan tertuju pada CPI AS untuk bulan Februari karena akan menentukan bagaimana The Fed akan memberlakukan kebijakannya di bawah pemerintahan Trump. Selain data Persediaan Minyak Mentah, Lelang Surat Utang 10 Tahun juga akan dirilis. Di Great White North, Bank of Canada akan mengumumkan keputusan suku bunganya.
- FIXED INCOME AND CURRENCY: Imbal hasil obligasi AS naik pada hari Selasa karena para investor menunggu pembacaan terbaru dari laporan indeks harga konsumen. Imbal hasil Treasury 10 tahun naik hampir 7 basis poin di level 4,278%. Imbal hasil Treasury 2 tahun terakhir 4 basis poin lebih tinggi pada 3,937%, setelah sebelumnya jatuh ke level terendah sejak Oktober. Satu basis poin sama dengan 0,01%, dan imbal hasil dan harga bergerak berlawanan arah. Dolar AS menguat 0,53% terhadap dolar Kanada menjadi C\$1,4516 per dolar. Dolar AS naik ke C\$1,4521, level tertinggi sejak 4 Maret. Dolar AS naik ke level tertinggi satu minggu terhadap dolar Kanada pada hari Selasa setelah Presiden Donald Trump menghantam Kanada dengan lebih banyak tarif sementara euro mencapai puncak baru empat bulan terhadap mata uang AS di tengah harapan kesepakatan belanja pertahanan Jerman.
- EROPA: Setelah awal yang negatif untuk ekuitas global karena terbebani oleh kekhawatiran pertumbuhan AS, indeks pan-European Stoxx 600 berakhir pada hari Selasa turun 1,77%. Pasar saham Eropa ditutup lebih rendah pada hari Selasa, memperpanjang kerugian secara tajam karena ketegangan perdagangan antara AS dan Kanada meningkat. Saham Stellantis, pemilik Jeep dan Dodge yang terdaftar di Milan, turun 5%, dengan indeks Stoxx Autos turun 2,13%, setelah Presiden AS Donald Trump mengancam akan menaikkan tarif mobil yang masuk ke AS dari Kanada. Stellantis memiliki beberapa fasilitas produksi di Kanada.
 - Euro naik hingga mencapai \$1,09305, tertinggi sejak November. Euro terakhir naik 0,76% pada hari itu dan telah naik lebih dari 4% sepanjang bulan ini karena Jerman bertindak untuk meningkatkan belanja pertahanan.
- ASIA: Pasar Asia Pasifik turun pada hari Selasa, mengikuti penurunan di AS menyusul kecemasan atas kebijakan tarif dan potensi resesi di negara dengan perekonomian terbesar di dunia tersebut. Indeks Nikkei 225 Jepang mengakhiri hari ini 0,64% lebih rendah pada 36.793,11, memangkas kerugian yang lebih tajam di awal sesi. Indeks Topix yang lebih luas, sementara itu turun 1,11% menjadi 2.670,72. Kerugian signifikan pada Nikkei 225 terlihat pada operator teknologi pencitraan dan jaringan Konica Minolta, yang turun 6,98% dan perusahaan teknologi informasi dan komunikasi Fujitsu, yang kehilangan 4,98%. Revisi PDB Jepang untuk kuartal keempat mencapai 2,2% secara tahunan, di bawah ekspektasi para ekonom dan estimasi sebelumnya untuk pertumbuhan 2,8%. Kospi Korea Selatan turun 1,28% dan ditutup pada 2.537,60 sementara Kosdaq yang berkapitalisasi kecil turun 0,60% menjadi 721,56. Indeks Hang Seng Hong Kong datar pada jam terakhirnya, sementara indeks CSI 300 China datar berakhir 0,32% lebih tinggi pada 3.941,42. Sementara itu, indeks Taiex Taiwan ditutup turun 1,73% pada 22.071,09, mengurangi kerugian dari penurunan lebih dari 3% di awal sesi. Di tempat lain, indeks S&P/ASX 200 Australia ditutup 0,91% lebih rendah pada 7.890,10, berbalik arah dari kenaikan di sesi sebelumnya. Di India, indeks acuan Nifty 50 mendarat, sementara BSE Sensex turun 0,20% pada pukul 13.00 siang waktu setempat.
- KOMODITAS: Harga minyak ditutup sedikit lebih tinggi pada hari Selasa, dibantu oleh pelemahan dolar, tetapi kenaikan dibatasi oleh meningkatnya kekhawatiran perlambatan ekonomi AS dan dampak tarif terhadap pertumbuhan ekonomi global. Brent crude futures ditutup 28 sen, atau 0,4%, lebih tinggi pada \$69,56 per barel setelah jatuh serendah \$68,63 di awal perdagangan. Minyak mentah berjangka West Texas Intermediate (WTI) AS naik 22 sen, atau 0,3%, menjadi \$66,25 per barel setelah penurunan sebelumnya. Indeks dolar mencapai level terendah dalam empat bulan terakhir, membuat minyak menjadi lebih murah bagi pembeli luar negeri. Namun harga saham AS, yang juga mempengaruhi pasar minyak, turun lagi, menambah aksi jual terbesar dalam beberapa bulan terakhir. Harga EMAS naik di perdagangan Asia pada hari Selasa karena dolar melemah, bertahan di dekat level terendah empat bulan di tengah meningkatnya kekhawatiran resesi AS yang didorong oleh kebijakan perdagangan Presiden Donald Trump. Para investor dengan hati-hati menunggu data indeks harga konsumen (IHK) AS yang dijadwalkan akan dirilis pada hari Rabu. Data ini dapat mempengaruhi keputusan kebijakan moneter Federal Reserve yang akan datang, terutama di tengah ketidakpastian tarif perdagangan yang sedang berlangsung. Emas Spot naik 0,4% menjadi \$2.900,17 per ons, sementara Emas Berjangka yang akan berakhir pada bulan April naik 0,2% menjadi \$2.904,50 per ons.
- IHSG kembali terkoreksi sebesar 0,79% ke level 6545 setelah gagal menembus resistance dinamis MA20 (Kuning) @6636. NHKSI Research mengantisipasi IHSG akan berada dalam tren sideways di bawah 6500 sebagai resistance solid dan 6000 sebagai support dasar berikutnya setelah menembus support solid sebelumnya di 6393. Meskipun dalam 3 hari terakhir IHSG melakukan bounce back setelah menyentuh area support 6300 dan beberapa bank besar juga mencatatkan net foreign buy/inflow, namun perlu diwaspadai adanya koreksi jika IHSG tidak mampu menembus dan menutup di atas resistance 6650 hari ini.

Company News

DCII: Melesat 55 Persen, DCII 2024 Raup Laba Rp796 Miliar
MFIN: Mandala Multifinance Berencana Bagikan Saham Bonus
PNBN: Kata Pefindo Soal Obligasi Panin Bank yang Masih Beredar

Domestic & Global News

Fitch Pertahankan Peringkat Kredit Indonesia BBB Outlook Stabil, Ini Alasannya
Trump Tambah Tarif Impor Baja dan Aluminium dari Kanada jadi 50%

Sectors

	Last	Chg	%
Basic Material	1046.06	-32.01	-2.97%
Consumer Cyclicals	753.80	-22.23	-2.86%
Consumer Non-Cyclicals	649.62	-14.35	-2.16%
Energy	2412.38	-36.57	-1.49%
Property	716.50	-10.18	-1.40%
Healthcare	1297.63	-17.51	-1.33%
Infrastructure	1264.14	-13.69	-1.07%
Transportation & Logistic	1152.30	-7.54	-0.65%
Finance	1337.76	-5.70	-0.42%
Industrial	947.24	-3.34	-0.35%
Technology	7962.72	306.85	4.01%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.02%	5.02%
FX Reserve (USD bn)	156.08	155.70	Current Acc (USD bn)	(1.15)	-2.15
Trd Balance (USD bn)	3.45	2.24	Govt. Spending Yoy	4.17%	4.17%
Exports Yoy	4.68%	4.78%	FDI (USD bn)	5.12	7.45
Imports Yoy	-2.67%	11.07%	Business Confidence	104.82	104.82
Inflation Yoy	0.76%	1.57%	Cons. Confidence*	127.20	127.20

JCI Index

March 11	6,545.85
Chg.	-52.36 pts (-0.79%)
Volume (bn shares)	20.01
Value (IDR tn)	9.76
Up 161 Down 373 Unchanged 161	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1,022.3	TLKM	242.2
BBCA	978.2	PTRO	226.2
BMRI	712.4	BBNI	196.0
GOTO	360.5	ADRO	182.2
WIFI	273.1	ASII	169.8

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	4.146		
Sell	4.478		
Net Buy (Sell)	(333)		
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BMRI	204.7	BBRI	117.9
BBCA	82.2	GOTO	110.6
EXCL	39.1	TLKM	52.6
TPIA	20.6	INCO	37.5
JPFA	17.9	ADRO	30.4

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.90%	0.02%
USDIDR	16.405	0.40%
KRWIDR	11.29	0.37%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	41.433.48	(478.23)	-1.14%
S&P 500	5.572.07	(42.49)	-0.76%
FTSE 100	8.495.99	(104.23)	-1.21%
DAX	22.328.77	(292.18)	-1.29%
Nikkei	36.793.11	(235.16)	-0.64%
Hang Seng	23.782.14	(1.35)	-0.01%
Shanghai	3.379.83	13.67	0.41%
Kospi	2.537.60	(32.79)	-1.28%
EIDO	16.46	(0.23)	-1.38%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2.915.9	27.2	0.94%
Crude Oil (\$/bbl)	66.25	0.22	0.33%
Coal (\$/ton)	104.90	0.30	0.29%
Nickel LME (\$/MT)	16.493	(58.0)	-0.35%
Tin LME (\$/MT)	33.159	498.0	1.52%
CPO (MYR/Ton)	4.488	(11.0)	-0.24%

DCII : Melesat 55 Persen, DCII 2024 Raup Laba Rp796 Miliar

DCI Indonesia (DCII) sepanjang 2024 membukukan laba bersih Rp796,47 miliar. Melejit 54,88 persen dari episode sama tahun sebelumnya di kisaran Rp514,23 miliar. Dengan begitu, laba per saham dasar emiten Asuhan Toto Sugiri itu meroket menjadi Rp334 dari edisi sebelumnya Rp216. Pendapatan Rp1,81 triliun, melesat 39,23 persen dari periode sama tahun sebelumnya Rp1,3 triliun. Beban pokok pendapatan Rp755,4 miliar, bengkak dari sebelumnya Rp534,23 miliar. Laba kotor tercatat Rp1,05 triliun, surplus 36,36 persen dari posisi sama tahun sebelumnya Rp771,61 miliar. Beban pemasaran Rp5,45 miliar, bengkak dari Rp5,26 miliar. Beban umum dan administrasi Rp79,37 miliar, susut dari Rp82,47 miliar. Pendapatan operasi lain Rp3,98 miliar, naik dari Rp1,23 miliar. Beban operasi lain Rp1,38 miliar, bengkak dari Rp1,09 miliar. Laba usaha Rp974,81 miliar, melonjak dari Rp684,01 miliar. Pendapatan keuangan Rp9,72 miliar, melonjak dari Rp7,28 miliar. Beban keuangan Rp79,79 miliar, susut dari Rp99,2 miliar. Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan Rp904,74 miliar, melejit dari Rp592,09 miliar. Beban pajak final Rp1,16 miliar, bengkak dari Rp806 juta. (Emiten News)

PNBN : Kata Pefindo Soal Obligasi Panin Bank yang Masih Beredar

PEFINDO menegaskan peringkat idAA dengan prospek stabil untuk untuk PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank) dan Obligasi Berkelanjutan IV yang masih beredar. PEFINDO juga menegaskan peringkat idA+ untuk Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III dan IV yang masih beredar. Peringkat tersebut mencerminkan tingkat permodalan Panin Bank yang sangat kuat, posisi pasar yang sangat kuat, dan peran yang strategis bagi Australia and New Zealand Banking Grp. Ltd (ANZ) sebagai salah satu pemegang saham pengendali Bank. Peringkat dibatasi oleh profil kualitas aset yang di bawah rata-rata. Peringkat dapat dinaikkan apabila Panin Bank secara substansial memperkuat posisi bisnisnya, dikombinasikan dengan peningkatan yang berkelanjutan pada indikator-indikator keuangan, terutama terkait kualitas aset dan profitabilitas. Sebaliknya, peringkat dapat mengalami tekanan jika posisi bisnis Bank terus mengalami pelemahan yang signifikan, sebagaimana tercermin dari tren penurunan pangsa pasar atau terus melemahnya posisi dana murah. Peringkat juga dapat tertekan jika ANZ mengurangi kepemilikan di Panin Bank secara signifikan dan pemegang saham baru dianggap tidak memiliki kemampuan yang memadai untuk memberikan dukungan yang luar biasa kepada Bank jika diperlukan. (Emiten News)

MFIN : Mandala Multifinance Berencana Bagikan Saham Bonus

PT Mandala Multifinance Tbk (MFIN) berencana membagikan saham bonus dari Sebagian Tambahan Modal Disetor (Agi Saham) Perseroan per 31 Desember 2024. Dalam keterangan tertulisnya Selasa (11/3/2025), Corporate Secretary MFIN, Andreas Dwi Kurniawan menuturkan bahwa MFIN berencana membagikan saham bonus secara proporsional sesuai jumlah kepemilikan saham dalam Perseroan. Dengan memperhitungkan jumlah saham yang dikeluarkan dalam Perseroan sejumlah 2.676.887.872 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham. Rasio saham bonus ini adalah 1000:867,840656. Setiap pemegang 1.000 saham pada tanggal penentuan Daftar Pemegang Saham Yang Berhak untuk memperoleh Saham Bonus akan memperoleh 867,840656 Saham Bonus dengan nilai nominal Rp50 per saham. Itu berarti jumlah saham yang akan diterbitkan sebagai Saham Bonus akan berjumlah 2.323.112.128 Saham Bonus dan pembagian Saham Bonus ini akan diusulkan dalam RUPSLB yang digelar pada hari Kamis, tanggal 17 April 2025. Adapun Cum dan Ex saham bonus di Pasar Reguler dan Negosiasi akan dilakukan pada tanggal 28 April 2025 dan 29 April 2025 sementara itu Cum dan Ex saham bonus di Pasar Tunai pada 30 April dan 2 Mei 2025. (Emiten News)

Domestic & Global News

Fitch Pertahankan Peringkat Kredit Indonesia BBB Outlook Stabil, Ini Alasannya

Lembaga pemeringkat Fitch Ratings kembali mempertahankan Sovereign Credit Rating Indonesia pada BBB dengan outlook stabil pada 11 Maret 2025. Fitch menyampaikan bahwa keputusan ini mempertimbangkan prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia jangka menengah yang baik serta rasio utang pemerintah terhadap PDB yang rendah. Per akhir 2024, rasio utang pemerintah terhadap PDB sebesar 39,7% dengan posisi outstanding utang di angka Rp8.801,09 triliun. Sementara pada Januari 2025, posisi utang naik ke level Rp8.909,14 triliun dengan rasio yang lebih rendah, yakni 39,6%. Fitch juga melihat adanya sejumlah tantangan khususnya terkait pendapatan pemerintah yang masih rendah, beberapa indikator struktural termasuk PDB per kapita serta indikator tata kelola yang relatif lebih rendah dibandingkan negara-negara lain pada peringkat BBB (peers). Ke depan, Fitch menilai Sovereign Credit Rating (SCR) Indonesia berpotensi meningkat apabila terdapat perbaikan signifikan pada aspek struktural, peningkatan pendapatan pemerintah, dan peningkatan ketahanan eksternal yang ditandai antara lain dengan peningkatan cadangan devisa secara berkelanjutan atau penurunan kerentanan ekonomi Indonesia terhadap gejolak harga komoditas. Sementara itu pada sisi inflasi, Fitch memperkirakan bahwa inflasi tahun 2025 akan tetap terjaga pada kisaran 2,5±1% dan mendukung stabilitas makroekonomi. Fitch memproyeksikan bahwa kehati-hatian fiskal masih akan terus berlanjut dengan defisit fiskal sebesar 2,5% pada tahun 2025. Di sisi lain, Fitch juga menilai bahwa dampak dari efisiensi anggaran dan realokasi kepada program antara lain untuk makan bergizi gratis masih perlu ditinjau lebih lanjut. (Bisnis)

Trump Tambah Tarif Impor Baja dan Aluminium dari Kanada jadi 50%

Presiden AS Donald Trump menaikkan rencana pengenaan tarif untuk seluruh impor baja dan aluminium dari Kanada menjadi 50%. Tarif baru ini naik dua kali lipat dibandingkan rencana semula 25%. Hal itu merupakan respons Trump karena Ontario memutuskan untuk memberi tarif 25% untuk ekspor listriknya ke AS. Dalam akun media sosialnya, Trump mengatakan sudah memberikan instruksi ke Menteri Perdagangan AS untuk menambahkan 25% lagi untuk tarif produk logam dari Kanada. Kebijakan baru Trump ini disebut akan berlaku mulai Rabu (12/3/2025) pagi waktu setempat. "Kanada harus segera membatalkan tarif Anti-Petani-Amerika dari 250% menjadi 390% atas produk susu AS, yang selama ini sudah keterlaluan. Saya akan mengumumkan Darurat Nasional untuk Listrik di daerah yang terancam," tulis Trump, dikutip dari Reuters, Selasa (11/3/2025). Dia pun mengancam AS akan menaikkan tarif untuk mobil yang masuk ke AS mulai 2 April 2025 apabila tarif tinggi dari Kanada itu tidak juga dibatalkan. Sementara itu, Perdana Menteri Ontario Doug Ford yang mengawasi pusat manufaktur dan otomotif di Kanada menyampaikan dia tidak akan mengalah sampai tarif dari Trump untuk impor Kanada juga dihapuskan. Perkembangan tarif Trump sejak Januari 2025 ini pun mengacaukan selera investor, serta merusak keyakinan bisnis dan konsumen. Ekonom pun mewanti-wanti tarif itu bisa menyebabkan resesi. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,367.5							
BBCA	8.925	9.675	11.500	Buy	28.9	(12.1)	1,100.2	20.1x	4.2x	21.7	3.1	9.3	12.7	0.9
BBRI	3.790	4.080	5.550	Buy	46.4	(40.3)	574.4	9.5x	1.8x	19.1	9.8	10.1	0.3	1.3
BBNI	4.450	4.350	6.125	Buy	37.6	(27.0)	166.0	7.7x	1.0x	13.7	6.3	8.5	2.7	1.2
BMRI	4.740	5.700	7.775	Buy	64.0	(33.5)	442.4	7.9x	1.6x	20.5	7.5	14.6	1.3	1.1
Consumer Non-Cyclicals							931.6							
INDF	7.275	7.700	7.400	Hold	1.7	14.6	63.9	6.5x	1.0x	15.9	3.7	3.6	23.7	0.7
ICBP	10.425	11.375	13.600	Buy	30.5	(3.2)	121.6	15.0x	2.6x	18.6	1.9	8.1	15.5	0.7
UNVR	1.190	1.885	3.100	Buy	160.5	(55.3)	45.4	13.5x	21.1x	121.8	9.9	(9.0)	(30.2)	1.0
MYOR	2.180	2.780	2.800	Buy	28.4	(6.8)	48.7	16.2x	2.9x	18.8	2.5	14.6	(6.3)	0.6
CPIN	4.310	4.760	5.500	Buy	27.6	(16.7)	70.7	34.9x	2.4x	7.0	0.7	5.5	(10.4)	0.8
JPFA	2.120	1.940	1.400	Sell	(34.0)	74.5	24.9	8.2x	1.6x	21.0	3.3	9.0	225.0	1.0
AALI	5.825	6.200	8.000	Buy	37.3	(12.4)	11.2	9.8x	0.5x	5.1	4.3	5.2	8.7	0.8
TBLA	565	615	900	Buy	59.3	(14.4)	3.4	4.8x	0.4x	8.4	13.3	5.3	15.0	0.7
Consumer Cyclicals							467.0							
ERAA	394	404	600	Buy	52.3	(5.3)	6.3	5.5x	0.8x	15.2	4.3	13.5	59.9	1.0
MAPI	1.465	1.410	2.200	Buy	50.2	(22.3)	24.3	14.2x	2.2x	16.4	0.5	16.1	(8.1)	0.7
HRTA	482	354	590	Buy	22.4	24.9	2.2	6.4x	1.0x	16.9	3.1	42.4	16.2	0.9
Healthcare							251.2							
KLBF	1.060	1.360	1.800	Buy	69.8	(26.4)	49.7	15.9x	2.2x	14.4	2.9	7.4	15.7	0.8
SIDO	560	590	700	Buy	25.0	(10.4)	16.8	14.3x	4.8x	34.1	6.4	9.9	23.2	0.6
MIKA	2.370	2.540	3.000	Buy	26.6	(7.8)	33.0	29.9x	5.3x	18.7	1.4	14.6	27.2	0.6
Infrastructure							1,516.11							
TLKM	2.370	2.710	3.150	Buy	32.9	(38.6)	234.8	10.3x	1.7x	17.1	7.5	0.9	(9.4)	1.1
JSMR	3.760	4.330	6.450	Buy	71.5	(28.4)	27.3	6.0x	0.8x	14.6	1.0	34.6	(33.2)	1.1
EXCL	2.260	2.250	3.800	Buy	68.1	(8.1)	29.7	16.3x	1.1x	6.9	2.2	6.4	44.8	0.6
TOWR	510	655	1,070	Buy	109.8	(42.7)	26.0	7.8x	1.4x	19.2	4.7	8.4	2.0	1.1
TBIG	2.180	2.100	2.390	Overweight	9.6	17.2	49.4	30.6x	4.2x	14.5	2.5	3.5	4.2	0.4
MTEL	585	645	740	Buy	26.5	(7.1)	48.9	23.1x	1.4x	6.3	3.1	8.7	11.8	0.7
PTPP	250	336	1,700	Buy	580.0	(50.5)	1.6	3.0x	0.1x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.8
Property & Real Estate							482.2							
CTRA	840	980	1,450	Buy	72.6	(32.0)	15.6	8.0x	0.7x	9.6	2.5	8.0	8.5	1.0
PWON	398	398	530	Buy	33.2	(2.0)	19.2	8.4x	0.9x	11.7	2.3	4.7	11.8	0.9
Energy							1,641.3							
ITMG	23.900	26.700	27.000	Overweight	13.0	(13.6)	27.0	4.5x	0.9x	20.1	12.4	(2.9)	(25.0)	0.8
PTBA	2.490	2.750	4.900	Buy	96.8	(14.1)	28.7	5.2x	1.4x	28.2	16.0	10.5	(14.6)	0.7
ADRO	1.850	2.430	2.870	Buy	55.1	(30.7)	56.9	7.6x	0.7x	23.6	90.5	(2.7)	(0.8)	0.8
Industrial							350.5							
UNTR	23.700	26.775	28.400	Buy	19.8	(2.0)	88.4	4.4x	0.9x	22.7	9.4	4.5	(5.2)	0.9
ASII	4.800	4.900	5.175	Overweight	7.8	(6.8)	194.3	5.7x	0.9x	16.5	10.8	4.5	0.6	0.8
Basic Ind.							1,646.4							
AVIA	400	400	620	Buy	55.0	(29.8)	24.8	14.6x	2.5x	17.0	5.5	6.5	3.2	0.6
SMGR	2.330	3.290	9.500	Buy	307.7	(60.5)	15.7	13.4x	0.4x	2.7	3.6	(4.9)	(57.9)	1.1
INTP	4.610	7.400	12.700	Buy	175.5	(47.2)	17.0	9.0x	0.7x	8.4	2.0	3.0	(16.1)	0.9
ANTM	1.520	1.525	1.560	Hold	2.6	(2.9)	36.5	15.0x	1.2x	8.9	8.4	39.8	(22.7)	0.9
MARK	910	1,055	1,010	Overweight	11.0	5.2	3.5	12.4x	4.0x	33.2	7.7	74.1	124.5	0.7
NCKL	680	755	1,320	Buy	94.1	(22.3)	42.9	7.3x	1.5x	24.0	3.9	17.8	3.1	1.1
Technology							732.5							
GOTO	80	70	77	Hold	(3.8)	14.3	95.3	N/A	2.5x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.3
WIFI	1.880	410	424	Sell	(77.4)	1,196.6	4.4	23.5x	5.0x	24.5	0.1	46.2	326.5	0.7
Transportation & Logistic							33.5							
ASSA	565	690	1,100	Buy	94.7	(29.8)	2.1	10.5x	1.0x	10.3	7.1	5.2	75.8	1.0
BIRD	1.540	1.610	1.920	Buy	24.7	(12.3)	3.9	7.4x	0.7x	9.3	5.9	13.5	20.8	0.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	-	-	-	-	-	-	-
10 – March							
Tuesday	-	-	-	-	-	-	-
11 – March							
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Mar 07	-	1.0%
12 – March	US	19.30	CPI MoM	-	Feb	0.3%	0.5%
	US	19.30	CPI YoY	-	Feb	2.9%	3.0%
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Mar 8	227k	221k
13 – March	US	22.00	PPI Final Demand MoM	-	Feb	0.3%	0.4%
Friday	US	21.00	University of Michigan Sentiment	-	Mar P	63.5	64.7
14 – March							

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Comp-any
Monday	RUPS	-
10 – March	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	-
11 – March	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	BBCA, MANG
12 – March	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	-
13 – March	Cum Dividend	-
Friday	RUPS	-
14 – March	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSB

DESCENDING PARALLEL CHANNEL

Advise : wait n see

Support : 6350-6400 / 6150 / 5800-6000

Resistance : 6600-6690 / 6930-7000 / 7300-7350

MIDI — PT Midi Utama Indonesia Tbk.



PREDICTION 12 March 2025

ADVISE: SWING BUY

ENTRY: 332-326

TP: 350-354 / 368-370 / 380

SL: <316

ASII — PT Astra International Tbk.



PREDICTION 12 March 2025

ADVISE: SPEC BUY

ENTRY: 4800

TP: 4970-5000 / 5225-5250

SL: <4700

ENRG — PT Energi Mega Persada Tbk.



PREDICTION 12 March 2025

ADVISE: SPEC BUY

ENTRY: 177

TP: 210-218 / 228

SL: 166

PTRO — PT Petrosea Tbk.



PREDICTION 12 March 2025

ADVISE: SPEC BUY

ENTRY: 3190-3060

TP: 3500-3550 / 3770-3850

SL: <2870

BRPT — PT Barito Pacific Tbk.



PREDICTION 12 March 2025

ADVISE: SWING BUY

ENTRY: 800

TP: 850-885 / 955-1010

SL: <760

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta